

MODERASI KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Adi Supriadi
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: Dosen02075@unpam.ac.id

Abstrak

Dengan membesarnya asset sebuah perusahaan maka dapat dikatakan nilai perusahaan akan lebih baik jika di bandingkan dengan perusaan yang memiliki asset yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Pupulasi dari penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Pengujian hipotesisnya menggunakan regresi berganda dan *moderated regression analisys* atau MRA dengan SPSS sebagai alat bantu aplikasinya. Hasil penelitian yang di peroleh menunjukan bahwa: 1) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Kinerja keuangan tidak memoderasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, 3) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) Kinerja keuangan memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Abstract

With the enlargement of a company's assets, it can be said that the company's value will be better when compared to companies that have low assets. The purpose of this study is to determine the effect of environmental performance, firm size on firm value with financial performance as a moderating variable. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The hypothesis testing uses multiple regression and moderated regression analysis or MRA with SPSS as an application tool. The research results obtained show that: the first Environmental performance has no effect on firm value, the second Financial performance does not moderate environmental performance on firm value, the third Firm size has an effect on firm value, the fourt Financial performance moderates firm size on firm value.

Keywords: Environmental Performance, Company Size, Corporate Value and Financial Performance

PENDAHULUAN

Mempertahankan keberlanjutan sebuah nilai perusahaan cenderung harus melihat dari kinerja keuangan dan ukuran perusahaan, selain itu juga keberlanjutan perusahaan bisa dilihat dari kinerja lingkungan yang baik. Nilai perusahaan menjadi poin penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga jika nilai perusahaan buruk maka sudah bisa dimungkinkan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan (Sari et al., 2011).

Selain itu juga kinerja keuangan sangat berpengaruh sekali terhadap nilai perusahaan sehingga pemerintah mengeluarkan undang-undang no 32 tahun 2009 yang isinya tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, isinya sudah jelas bahwa terkait dengan pasal 67 ini setiap orang diwajibkan untuk memelihara kelestarian serta pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup (Chowdhury & Eliwa, 2021).

Perusahaan yang listing di bursa sudah dapat dipastikan perusahaan itu sudah besar, sehingga kita bisa melihat seberapa besar perkembangan nilai perusahaan yang semakin hari akan semakin baik dilihat dari ukuran perusahaan tersebut, perusahaan yang ada di pasar modal ada berbagai sektor semuanya mengharapkan dapat nilai yang baik dari segi perusahaannya sehingga dimungkinkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar maka nilai perusahaan pun semakin membaik dan ini berlaku untuk sebaliknya (Mediyanti et al., 2021).

Kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting jika nilai perusahaan ini diukur dengan nilai tobin's q, karena masih banyak kinerja keuangan ini proksi dari nilai perusahaan tersebut, bisa kita lihat bahwa investor akan melihat perusahaan dengan melihat kinerja keuangan yang baik maupun tidak, tidak hanya melihat nilai perusahaan tersebut, bahkan laporan keuangan yang biasanya sudah menjadikan sebuah cerminan dari kinerja keuangan (Sharma & Aggarwal, 2021).

Calon investor akan melihat kinerja keuangan yang merupakan faktor untuk menentukan dalam investasi berupa saham. Dengan begitu setiap perusahaan akan menjaga serta terus meningkatkan kinerja keuangan ini berjalan dengan baik dan terus meningkat (Rubino et al., 2021). Ukuran perusahaan akan menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dan sehingga keberhasilan dalam menjaga kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ini sangat tergantung dari besar kecilnya perusahaan (Mardiyati & dkk, 2014).

Kemampuan perusahaan dalam perolehan laba di lihat dari kinerja keuangan yang baik dan sangat saling berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memiliki saham yang besar yang di investasikan oleh para investor dengan melihat kinerja keuangannya bagus maka (Paramita, 2015), investor akan percaya bahwa perusaah tersebut sangat bisa membayar dividend dan investor akan lebih percaya bahwa perusaan tersebut memiliki nilai yang bagus, kembali lagi terhadap persepsi dari investor tersebut jika perusaan dianggap baik atau tidaknya (Zhou et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan mengidentifikasi variabel-variabel antara variabel independen terhadap dependen adapun variabel yang akan di gunakan dalam penelitian ini yakni variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan dua variabel indepeden yakni kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan kemudian ada variabel moderasi yakni kinerja keuangan.

Definisi Variabel

Menurut (Lee & Kim, 2021) menyebutkan bahwa nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins Q, yang cara memformulasikan:

$$\text{Tobins'q} = \frac{(\text{CP} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{TL} + \text{I}}{\text{TA}} - \text{CA}$$

Dimana : Tobins Q = Nilai perusahaan,,CP = Closing Price, TL = Total Liabilities, I = *Inventory*, CA = *Current Assets*, TA = *Total Assets*

Return on Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja dan mengukur kemampuan manajemen dalam mendapatkan keuntungan secara menyeluruh (Aigbedo, 2021) serta

ditambahkan juga bahwa semakin besar pengembalian atas aset maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan, Berdasarkan dari penjelasan beberapa ahli diatas maka ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dilihat dari nilai aktiva (Hayati & Husnandini, 2019), sehinga dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LnTotal Asset}$$

Pada pengelolaan lingkungan rencana evaluasi dan kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan. *PROPER* salah satu sistem peringkat pertama yang menggunakan penilaian warna dalam mengukur kinerja lingkungan. Peringkat kinerja struktur perusahaan yang benar mencakup 5 (lima) kategori (Paramita, 2015). Setiap grade warna mencerminkan kinerja struktural terbaik perusahaan yakni emas dan hijau, diikuti oleh biru dan merah, dan yang terburuk adalah hitam.

Metode Analisis Data

Data yang telah di himpun dan kumpulkan kemudian akan di analisis dengan menggunakan sebuah alat bantu analisis statistik yakni analisis Uji Regresi. Adapun Uji Interaksi atau sering disebut juga dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan sebuah aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur-unsur interaksi (Supriadi, 2022). (Jogiyanto, 2009) mengatakan bahwa pengujian terhadap efek moderasi dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut :

- a. Efek Moderasi dengan melihat kenaikan R^2 persamaan dan regresi yang berisi efek-efek utama dan efek moderasi dari persamaan regresi yang hanya berisi dengan efek utama saja.
- b. efek moderasi juga dapat dilihat dari signifikansi koefisien interaksi.

Dari hasil diatas sebelum model regresi dilakuan, maka terlebih dahulu malalui langkah-langkah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Access, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi

Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan merupakan regresi linier berganda serta Moderated Regression Analysis tujuannya untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai pemoderasi secara parsial.

Kinerja Lingkungan (X1)

- a) Analisis regresi linier sederhana. $Y = 1.918 - 0.003X_1$
- b) Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA).
 $Y = 0.879 - 0.004X_1 + 0.015Z + 0.000X_1.Z$

Ukuran Perusahaan (X2)

- a) Analisis regresi linier sederhana. $Y = 1.668 - 0.002X_2$
- b) Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA)
 $Y = 0.450 + 0.002X_2 + 0.030Z + 0.000X_2.Z$

Kinerja Lingkungan (X1)

H1 : Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pengujian hipotesis pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.151 dan nilai signifikansi lebih besar dari *Los (level of significance)* 0.05 ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima ($0.151 > 0.05$), yang artinya kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Kinerja Keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis pengaruh variabel moderasi kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan dan nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.218 dan nilai signifikansi lebih besar dari *Los (level of significance)* 0.05 ($\alpha=5\%$) sehingga H_0 diterima ($0.218 > 0.05$), yang berarti kinerja keuangan secara signifikan tidak memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pengujian hipotesis pengaruh variabel leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.002 dan nilai signifikansi lebih besar dari *Los (level of significance)*

0.05 ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak ($0.002 > 0.05$), yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Kinerja keuangan mampu secara signifikan memoderasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pengujian hipotesis pengaruh variabel moderasi kinerja keuangan terhadap ukuran perusahaan dan nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.003 dan nilai signifikansi lebih besar dari *Los (level of significance)* 0.05 ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak ($0.003 > 0.05$), yang berarti kinerja keuangan mampu secara signifikan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pembahasan

Pengaruh Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel kinerja lingkungan memperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,218 > 0,05. Maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan merupakan pengelolaan lingkungan dengan tingkat proper terhadap total modal perusahaan (Paramita, 2015). Untuk setiap perusahaan keputusan dalam memilih sumber dana merupakan suatu hal yang penting yang disebabkan hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (Fabisik et al., 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,002 > 0,05. Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besaran asset yang di miliki oleh perusahaan tersebut terhadap total modal perusahaan (Mardiyati & dkk, 2014). Untuk setiap perusahaan memiliki asset yang besar dan terus berkembang adalah salah satu tujuan yang ingin di capai (Hu et al., 2021).

Pengaruh Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,218 > 0,05. Maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. kinerja keuangan

secara signifikan tidak memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (Tigor & Tambunan, 2007).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi p-value sebesar $0,003 > 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. kinerja keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Ahsan & Qureshi, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan tidak terlalu dipertimbangkan oleh pihak luar perusahaan dalam menilai sebuah perusahaan sehingga kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut.
- 2) Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan dalam ini berarti tidak mampu meningkatkan nilai sebuah perusahaan pada saat kinerja lingkungan berinteraksi dengan kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan sangat diperhatikan oleh investor, investor akan lebih percaya kepada perusahaan memiliki dana besar
- 4) Kinerja keuangan secara signifikan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat ukuran perusahaan rendah dan kinerja keuangan dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat ukuran perusahaan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Access, O. (2018). Firm Value - Theory and Empirical Evidence. *Firm Value - Theory and*

Empirical Evidence. <https://doi.org/10.5772/intechopen.72333>

Ahsan, T., & Qureshi, M. A. (2021). The nexus between policy uncertainty, sustainability disclosure and firm performance. *Applied Economics*, 53(4), 441–453. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1808178>

Aigbedo, H. (2021). An empirical analysis of the effect of financial performance on environmental performance of companies in global supply chains. *Journal of Cleaner Production*, 278, 121741. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121741>

Chowdhury, S. N., & Eliwa, Y. (2021). The impact of audit quality on real earnings management in the UK context. *International Journal of Accounting and Information Management*. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2020-0156>

Fabisik, K., Fahlenbrach, R., Stulz, R. M., & Taillard, J. P. (2021). Why are firms with more managerial ownership worth less? *Journal of Financial Economics*, 140(3), 699–725. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.02.008>

Hayati, & Husnandini. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Beta Terhadap Biaya Modal Ekuitas*. 3(April), 33–35.

Hu, M., Xiong, W., & Xu, C. (2021). Analyst coverage, corporate social responsibility, and firm value: Evidence from China. *Global Finance Journal*, 50(September), 100671. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100671>

Jogiyanto. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Lee, J., & Kim, S. J. (2021). How can David orchestrate resources to enhance firm performance? A dynamic approach to coping with resource constraints. *Long Range Planning*, October 2019, 102090. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2021.102090>

Mardiyati, U., & dkk. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.

Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v13i1.24193>

- Paramita, S. (2015). Determinan dan Konsekuensi Investasi Lingkungan. *Skripsi*, 2(1987), 1–13.
- Rubino, F. E., Tenuta, P., & Cambrea, D. R. (2021). Five shades of women: evidence from Italian listed firms. *Meditari Accountancy Research*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/medar-10-2020-1057>
- Sari, D. P., Hartini, S., Rinawati, D. I., & Wicaksono, T. S. (2011). Pengukuran Tingkat Eko-efisiensi Menggunakan Life Cycle Assessment untuk Menciptakan Sustainable Production di Usaha Kecil Menengah Batik. *Jurnal Teknik Industri*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jti.14.2.137-144>
- Sharma, R., & Aggarwal, P. (2021). *Impact of mandatory corporate social responsibility on corporate financial performance: the Indian experience*. February. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2020-0394>
- Supriadi, A. (2022). *Modal Intelektual Dan Kepemilikan Manajerial Pada Biaya Modal : Manajemen Laba Sebagai Moderasi*.
- Tigor, S., & Tambunan, B. (2007). Kerangka Kerja Penilaian Investasi Lingkungan (Environmental Performance Appraisal). *Jurnal Teknik Industri*, 9(2), 152–160. <https://doi.org/10.9744/jti.9.2.pp.152-160>
- Zhou, Y., Fang, W., Li, M., & Liu, W. (2018). Exploring the impacts of a low-carbon policy instrument: A case of carbon tax on transportation in China. *Resources, Conservation and Recycling*, 139, 307–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.08.015>